

BAB VI

KESIMPULAN

6.1. Kesimpulan

Hubungan antara Australia dan Indonesia sudah sejak lama terjalin. Australia merupakan mitra strategis Indonesia dalam melakukan perdagangan Internasional. Hal tersebut dikarenakan Australia memiliki kedekatan dalam wilayah dengan Indonesia yang membuat Australia menjadi mitra strategis Indonesia. Melihat kondisi pasar kopi Australia yang cukup besar akibat konsumsi masyarakat Australia terhadap kopi, maka Australia menjadi salah satu tujuan ekspor kopi Indonesia. Ekspor komoditas kopi Indonesia ke Australia mengalami peningkatan dalam periode 2018 - 2020. Peningkatan ekspor komoditas kopi tersebut tetap terjadi meskipun di tahun tersebut terdapat COVID-19 yang melanda dunia. Terjadinya peningkatan ekspor tersebut tidak terlepas dari upaya Indonesia dalam melakukan diplomasi ekonomi ke Australia.

Indonesia melakukan berbagai aktivitas untuk melaksanakan diplomasi ekonomi terhadap Australia, diantaranya adalah dengan melalui *Business Matching dan Business Meeting*, kegiatan yang mempertemukan langsung para pelaku usaha komoditas kopi Indonesia dengan Australia ini berhasil menghasilkan kesepakatan penjualan ekspor kopi Indonesia ke Australia. Selain itu Indonesia melalui perwakilannya di Australia rutin mengikuti pameran kopi internasional terbesar di Australia yaitu *Melbourne International Coffee Expo (MICE)*. Pada pameran internasional ini ITPC Sydney mengundang beberapa perusahaan komoditas kopi Indonesia untuk mempromosikan produk kopi mereka kepada masyarakat Australia pada pameran internasional kopi tersebut.

Dalam meningkatkan hubungan bilateral yang harmonis guna meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang lebih baik lagi, Indonesia dan Australia dalam hal ini melakukan berbagai kerjasama diantaranya adalah

Indonesia-Australia Comprehensive Economic Partnership Agreement. Melalui perjanjian IA-CEPA ini Australia kemudian menghapus seluruh bea masuk produk Indonesia ke Australia sekitar 6.474 pos tarif menjadi 0%, dalam hal ini termasuk komoditas kopi. Perjanjian ekonomi tersebut memberikan kemudahan untuk para pengusaha kopi Indonesia untuk mengejar peluang ekonomi yang ada di Australia, karena terdapat pembebasan tarif bea masuk produk.

Dengan tujuan untuk meningkatkan pengembangan produk serta kapasitas ekspor bagi para pelaku usaha komoditas kopi Indonesia, Indonesia juga melakukan Pembinaan atau Diseminasi Kepada Eksportir Indonesia. Melalui pembinaan, eksportir diberdayakan untuk meningkatkan kualitas produk dan kemasan, agar mematuhi standar impor barang untuk masuk kedalam pasar Australia. Diaspora Indonesia turut berpartisipasi dalam kegiatan diplomasi ekonomi Indonesia untuk meningkatkan ekspor kopi Indonesia ke Australia. Kehadiran mereka menambah partisipasi aktor non negara yang memberikan dampak positif terhadap aktivitas diplomasi.

Berdasarkan pemaparan diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa aktivitas diplomasi ekonomi Indonesia berhasil dijalankan. Hal tersebut dapat terlihat dari angka jumlah volume dan nilai ekspor kopi Indonesia yang mengalami peningkatan pada periode 2018 - 2020. Pada tahun 2019 terjadi kenaikan sebesar 24% dari tahun sebelumnya, sedangkan peningkatan yang cukup signifikan terjadi pada tahun 2020 dengan kenaikan sebesar 118% dari tahun sebelumnya. Dengan adanya sinergi yang positif antara pihak pemerintah, pelaku usaha dan diaspora menjadi pendorong progress yang positif dalam keberhasilan aktivitas diplomasi Indonesia. Seluruh aktivitas diplomasi ekonomi yang dilakukan pemerintah Indonesia ke Australia tidak hanya dilakukan oleh negara sebagai aktor utama, namun para pelaku usaha juga berperan penting sebagai aktor non negara.

Diplomasi ekonomi Indonesia yang melibatkan berbagai aktor negara dan non negara berhasil dilakukan. Kepentingan nasional Indonesia untuk mempererat hubungan diplomatik melalui peningkatan hubungan dagang serta memperluas pasar ekspor untuk komoditas kopi sebagai produk

unggulan ke Australia berjalan dengan baik selama periode 2018 - 2020. Pencapaian ini tentulah tidak mudah karena membutuhkan konsisten, sinergi serta kolaborasi dari berbagai pihak, baik aktor negara maupun aktor non negara.

6.2. Saran

6.2.1. Saran Praktis

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan mengenai diplomasi ekonomi Indonesia dalam meningkatkan ekspor kopi Indonesia ke Australia selama periode tahun 2018 – 2020, seluruh stakeholder yang terlibat dalam pelaksanaannya patut diberi apresiasi atas segala usaha dan kinerja yang telah dilakukan dalam keberhasilannya meningkatkan ekspor komoditas biji kopi Indonesia ke Australia. Adapun, penulis menemukan bahwa terdapat beberapa hal yang bisa lebih dimaksimalkan dalam kegiatan diplomasi kopi Indonesia terhadap Australia, yaitu Kementerian Perdagangan dan ITPC Sydney diharapkan terus berkolaborasi dengan meningkatkan frekuensi mengadakan pertemuan melalui *business matching dan business meeting* secara berkala yang menyertakan para eksportir Indonesia dengan para importir Australia secara langsung. Dapat dilihat dalam pertemuan secara langsung atau forum bisnis yang sudah terjalin melalui *business matching dan business meeting*, menghasilkan transaksi antara eksportir kopi Indonesia dengan importir kopi Australia. Dengan pertemuan tatap muka secara langsung, tentunya akan lebih memaksimalkan kegiatan dan tidak terbatas pada ruang dan waktu karena para pihak yang terlibat dapat melakukan pertemuan dengan lebih interaktif.

Selanjutnya, promosi dagang yang dilakukan melalui pameran-pameran internasional dapat dilakukan dengan lebih luas. Tidak hanya melalui pameran yang terkhusus untuk produk kopi, tetapi juga mencari celah untuk mempromosikan kopi Indonesia seperti pada event atau festival budaya di Australia. Selain itu, promosi dagang juga dapat

dilakukan dengan mengundang para importir Australia, baik yang sudah terjalin hubungan dagang maupun yang belum, ke pameran dagang Indonesia seperti *Trade Expo Indonesia*. Tentunya dengan mengunjungi pameran dagang Indonesia akan lebih memudahkan importir kopi Australia untuk lebih mengenal kopi Indonesia tanpa adanya keterbatasan seperti pada paviliun di pameran kopi Australia. Produk yang dipromosikan dan sampel yang digunakan juga akan lebih banyak dan masih segar, sehingga para importir kopi Australia dapat menilai hal tersebut sebagai nilai tambah pada kopi Indonesia.

6.2.2. Saran Teoritis

Selama proses penelitian dilakukan, penulis menggunakan teori dan konsep perdagangan internasional dan diplomasi ekonomi mendapatkan pengetahuan baru mengenai diplomasi kopi yang berkaitan dengan upaya Indonesia dalam keberhasilannya meningkatkan ekspor kopi Indonesia ke Australia. Penelitian yang dilakukan tersebut mengambil sudut pandang pemerintah Indonesia dalam meningkatkan nilai dan volume ekspor kopi Indonesia ke Australia. Penulis melihat penting dan perlu adanya pula untuk melihat sudut pandang terhadap aktor non negara, seperti AEKI selaku salah satu asosiasi eksportir kopi Indonesia.

Selama penelitian, penulis menemukan bahwa pemerintah Indonesia telah melakukan berbagai langkah strategis untuk meningkatkan ekspor kopi Indonesia ke Australia. Salah satu langkah pentingnya adalah melalui perundingan perjanjian perdagangan bebas antara Indonesia dan Australia, yaitu *Indonesia-Australia Comprehensive Economic Partnership Agreement (IA-CEPA)* yang memberikan tarif preferensial untuk produk kopi Indonesia. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat melihat bagaimana Indonesia memanfaatkan perjanjian IA-CEPA tersebut untuk meningkatkan ekspor komoditas kopi.